



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi penelitian merupakan proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Sedangkan penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah-masalah atau topik tertentu yang memerlukan jawaban (Hiriansah, 2019)

Desain penelitian ini menggunakan studi literatur yaitu studi untuk mengumpulkan daftar pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian. Dalam studi literatur ini dengan menggunakan bahan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan judul penulis dengan batasan menggunakan karya tulis ilmiah 5 tahun terakhir.

Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah di gunakan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Gatotkaca RSUD Jombang.

3.2 Batasan Masalah

Batasan istilah dalam kasus ini adalah Asuhan keperawatan pada klien PPOK dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Batasan istilah di susun secara naratif dan apabila di perlukan, ditambahkan informasi kualitatif sebagai ciri dari batasan yang dibuat oleh penulis.

Partisipan Klien dalam studi kasus ini adalah 2 klien dengan ppok. dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Gatokaca RSUD Jombang yang di rawat minimal 3 hari dengan karakteristik keadaan :

1. Laki-laki dan perempuan
2. Kooperatif

3.3 Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian adalah individu dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti yaitu dua orang klien dengan diagnosa medis PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronis) yang di rawat di Ruang Gatokaca RSUD Jombang.

3.4 Fokus Studi

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

- a. Menetapkan klien yang akan diteliti yaitu 2 klien PPOK.
- b. Menetapkan fasilitas kesehatan yang akan dituju untuk dilakukannya penelitian
- c. Mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Ilmu Kesehatan
- d. Mengajukan surat ijin penelitian dari Fakultas ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang
- e. Mengajukan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan ke Rumah sakit Umum Daerah Jombang
- f. Mendapatkan identitas riwayat penyakit klien yang akan dijadikan klien penelitian



- g. Melakukan inform consent atau persetujuan dan menjelaskan maksud penelitian kepada klien yang dituju
- h. Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi pada klien dengan PPOK.

3.5 Definisi Operasional

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) didefinisikan sebagai suatu kondisi yang ditandai oleh keterbatasan aliran udara yang tidak reversibel sempurna pada saluran pernapasan . Terdapat dua penyakit yang dapat ditemukan pada kondisi PPOK, yaitu emfisema, suatu kondisi anatomis dimana terjadi penghancuran sputum alveolus pada paru-paru. Bronkitis kronis, keadaan klinis disertai batuk kronis serta sputum pada penyakit saluran napas, suatu penyempitan bronkiolus kecil.

Batuk efektif adalah batuk yang dilakukan dengan teknik yang dipercaya, karena dapat membebaskan jalan napas dan akumulasi sekret, membantu mengeluarkan sputu lebih banyak, mengurangi sesak napas akibat akumulasi sekret, memberikan rasa nyaman, mengurangi risiko kelelahan, dan mengurangi risiko nyeri dada.

3.6 Lokasi dan Waktu

- a. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Ruang Gatotkaca Rumah sakit umum daerah Jombang

- b. Waktu

Waktu penelitian sejak klien MRS sampai pulang, atau klien yang di rawat



minimal 3 hari. Jika selama 3 hari klien sudah pulang, maka perlu penggantian klien lainnya yang mempunyai kasus sama yaitu pada tanggal 28 Mei sampai tanggal 30 Mei 2024

3.7 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan data yang meliputi :

- a. Menetapkan klien yang akan diteliti yaitu 2 klien dengan PPOK
- b. Menetapkan fasilitas kesehatan yang akan dituju untuk dilakukannya penelitian
- c. Mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Ilmu Kesehatan
- d. Mengajukan surat ijin penelitian dari Fakultas ke RSUD Jombang
- e. Melakukan uji etik di Rumah sakit umum daerah Jombang
- f. Mengajukan perizinan di Ruang Gatot Kaca untuk pengambilan data kepada klien
- g. Mendapatkan identitas Riwayat penyakit klien yang akan dijadikan klien penelitian
- h. Melakukan *inform consent* atau persetujuan dan menjelaskan maksud penelitian kepada klien yang dituju
- i. Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi pada klien dengan PPOK

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif penelitian kualitatif ini memakai 3 macam antara lain (Dellima D R, 2019):

1. Kepercayaan (*creadibility*)



Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kredibilitas ialah: triangulasi berupa pengumpulan data yang lebih dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama.

2. Ketergantungan (*Dependility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan mengintrepretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dipendability* oleh *ouditor independent* oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*Confermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pelacakan audit.

3.9 Analisa Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan (Nur Salam, 2015).

Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data yang selanjutnya untuk diinterpretasikan



oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut, urutan dalam analisis adalah (Nur Salam, 2015).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan data tergantung dari desain penelitian. Langkah- langkah pengumpulan data tergantung dari desain dan tehnik instrumen yang digunakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari partisipan.

3. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.10 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut menurut (Nur Salam, 2015) menyatakan bahwa:

1) *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan



penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi klien. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2) Tanpa nama (*anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama klien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti menjaga semua informasi yang diberikan oleh klien dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi dan di luar kepentingan keilmuan.

